

Analisis Kesesuaian Judul Dan Isi Pada Puisi Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangsalsari

Cicin Dwi Qur'aini

Universitas Muhammadiyah Jember

Mohamad Afrizal

Universitas Muhammadiyah Jember

Yerry Mijianti

Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata, No. 49, Jember, Jawa Timur

Korespondensi penulis : Cicindwiaini@gmail.com

Abstract. Poetry is a form of a variety of literature and language that is bound by rhythm, meter, rhyme, as well as the arrangement of lines and stanzas, and based on its types, poetry has several types of narrative, lyric, and descriptive. The relationship between types of poetry and writing poetry is that poetry is a literary work that contains the poet's responses and opinions about various things. Students prefer to rewrite poetry that has been presented in books, so research on the suitability of the title and content needs to be carried out to develop students' abilities. The poems written by students in this research were poetry compositions that they wrote themselves. What is related to cohesion in student poetry starts from diction. Choosing the right and appropriate words to express an idea or thought. Poetry is the result of a poet's interpretation of life. This is how. Using Indonesian, the words literature, *susastra*, literature and literature have different meanings. The word literature used to be written as literature, but as language developed it was later written as literature. The word literature comes from Sanskrit, namely from the root word *cas* and the addition *-tra*. The word *cas* means 'to teach', while the suffix *-tra* means 'tool'. So, *castra* means 'tool for teaching'.

Keywords: Analyze The Suitability Of Title And Content, Poetry, Students.

Abstrak. Puisi adalah bentuk dari ragam sastra dan Bahasa yang terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait., serta berdasarkan jenis-jenisnya puisi memiliki beberapa jenis naratif, lirik, deskriptif. Hubungan dari jenis puisi dengan menulis puisi yaitu, puisi adalah karya sastra yang berisi tanggapan serta pendapat penyair mengenai berbagai hal. Siswa lebih menyukai menulis ulang puisi yang telah tersaji di buku, sehingga penelitian tentang kesesuaian judul dan isi perlu dilakukan untuk mengembangkan kemampuan siswa. Adapun puisi yang di tulis siswa dalam penelitian ini adalah karangan puisi yang dibuatnya sendiri. Yang terkait dalam kohesi dalam puisi siswa dimulai dari diksi. Pilihan kata yang tepat dan sesuai unruk mengungkapkan suatu gagasan atau ide. Puisi merupakan hasil penafsiran penyair terhadap kehidupan *Beginilah Menggunakan Bahasa Indonesia*, kata *sastra*, *susastra*, *kesastraan*, dan *kesusastraan* memiliki makna yang berbeda. Kata *sastra* dahulu ditulis *sastera*, tetapi seiring perkembangan bahasa kemudian ditulis *sastra*. Kata *sastra* berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu dari akar kata *cas* dan tambahan *-tra*. Kata *cas* artinya 'mengajar', sedangkan akhiran *-tra* artinya 'alat'. Jadi, *castra* artinya 'alat untuk mengajar'.

Kata kunci: Analisis Kesesuaian Judul Dan Isi, Puisi, Siswa.

LATAR BELAKANG

Hubungan dari jenis puisi dengan menulis puisi yaitu, puisi adalah karya sastra yang berisi tanggapan serta pendapat penyair mengenai berbagai hal. Menulis puisi harus menentukan judulnya, sehingga pembaca dapat memahami makna yang tertuang. Judul didefinisikan sebagai nama yang digunakan untuk buku atau bab yang dapat menyiratkan secara ringkas. Bukan hanya itu, judul bisa digunakan untuk menyiratkan isi suatu acara, buku, karangan, drama dan lain sebagainya. Judul dan tema memiliki perbedaan, tema merupakan pokok pikiran atau cerita inti utama dari tulisan yang hendak disampaikan dan diuraikan sedangkan judul merupakan kepala karangan dari tulisan. Seseorang yang membaca judul akan berfikir seakan-akan mendefinisikan maksud atau makna yang telah dibaca dari judul tersebut. Untuk mengkaitkan antara judul dan isi puisi, dikaji dalam sisi kelogisannya, dikaji dalam pengartian maknanya. Dalam kelogisan antara judul dan isi puisi dikaitkan dengan kolokasi makna, kolokasi makna merupakan kajian utama dalam semantik yaitu medan makna.

Pada pembelajaran puisi di smp kelas VII, siswa akan dibimbing untuk memahami dan mengapresiasi keindahan sastra. mereka akan diajak memahami struktur puisi, seperti bait, baris, dan rima. Pembelajaran akan menyoroti berbagai gaya bahasa, seperti metafora, simile, dan personifikasi, untuk memperkaya pemahaman mereka terhadap puisi.

Siswa juga akan diberikan kesempatan untuk mengekspresikan perasaan dan ide mereka melalui penulisan puisi sederhana. Kreativitas ditonjolkan dalam menciptakan karya yang unik. Selain itu, diskusi kelompok akan mendorong mereka berbagi pemahaman dan memberikan umpan balik. Dalam sebuah kohesi leksikal akan menjelaskan yang sifatnya menghubungkan antara judul dan isi dikarenakan sifatnya yang linear. Medan makna berkaitan dengan kohesi leksikal yang merupakan berhubungan dengan penggunaan beberapa kata didalam klasifikasi yang sama. Adapun contoh dari kohesi leksikal ‘dapur’ wareng dan layah di temukan pada tempat yang sama. kohesi leksikal yang terdapat pada unsur leksikal yang hadir dari kalimat yang sama. Medan makna merupakan bagian dari sistem semantik Bahasa yang menggambarkan bidang kehidupan yang direalisasikan oleh unsur kata yang maknanya saling berhubungan (Kridalaksana, 2020:151). Pemahaman kohesi leksikal pada proses penerjemahan adalah upaya menemukan makna asosiasi sebuah kata dengan kata lainnya memiliki makna leksikal yang mirip. Makna leksikal atau makna lambang kebahasaan tanpa melihat konteks, yang merujuk pada arti sebenarnya dari suatu bentuk kebahasaan yang dapat berdiri sendiri tanpa melihat konteks.

Kohesi dan koherensi merupakan merupakan keterpaduan bentuk dan keterpaduan makna. konsep kohesi pada dasarnya mengacu kepada hubungan bentuk, artinya unsur-unsur

wacana (kata atau kalimat) yang digunakan untuk Menyusun suatu wacana memiliki keterkaitan secara padu dan utuh. Definisi lain, kohesi dan koherensi merupakan syarat utama kewacanaan atau tekstualitas, sedangkan koherensi kepaduan makna. Teks atau wacana yang kohesif berarti setiap unsur terpadu secara internal dalam satuan teks tersebut. Misalnya kata aktual yang didengar atau dibaca, saling terhubung dalam rangkaian. unsur-unsur komponen akhirnya harus saling tergantung, kohesi adalah hubungan antarbagian dalam teks yang ditandai penggunaan unsur bahasa. dengan kata lain bahwa koherensi mengandung makna pertalian antar kalimat yang satu dengan lainnya. Koherensi juga berarti hubungan timbal balik yang serasi antar unsur dalam kalimat. Hubungan koherensi adalah keterkaitan antara bagian yang satu dengan lainnya sehingga kalimat memiliki kesatuan makna yang utuh, koherensi didefinisikan sebagai sebuah pola keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, sehingga kalimat memiliki kesatuan makna yang utuh. Dengan adanya judul dan isi karangan puisi dikaitkan dengan kohesi dan koherensi yang merupakan semantik Bahasa dalam kajiannya terdapat dua bagian yaitu keterkaitan judul dan isi pada karangan puisi, dan ketepatan penggunaan kata dalam karangan puisi. dari kedua kajian tersebut peneliti mengkaji karangan yang diambil dari karangan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bangsalsari.

Penelitian ini terdapat satu fokus penelitian kesesuaian judul dan isi karangan puisi siswa, manfaat penelitian dalam penelitian ini terdapat empat manfaat yaitu: Bagi siswa ini berguna sebagai pengupayaan memperbanyak pengetahuan dan pengembangan wawasan, Bagi guru penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan penambahan pembelajaran, Bagi mahasiswa penelitian ini berguna sebagai sarana belajar dan menambah pengetahuan serta keterampilan, sehingga peneliti tahu dapat melihat, merasakan dan menghayati praktik-praktik pembelajaran secara langsung, Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih kreatif dan berkembang. Lalu ruang lingkup penelitian kohesi dalam karangan puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bangsalsari, diberi Batasan sebagai berikut : Karena judul dan isi merupakan hal yang sangat berkaitan dan saling ketergantungan, judul adalah hal pokok dan sebagai inti dari pemaparan isi dalam karangan. Judul berperan penting untuk memberitahu pembaca tentang apa yang ada dalam isi cerita serta judul hal yang dibuat semenarik mungkin untuk memikat para pembaca. . dengan pilihan kata, menggunakan pola bicara, studi suara, deskripsi yang seolah-olah dirasakan oleh pembaca, memiliki tekstur dan struktur kata-kata yang menciptakan ritme dan irama yang diinginkan, dan bersama-sama berbagai kemungkinan atau kekuatan bahasa lainnya.

Menulis adalah sebuah aktivitas bagian dari satuan ekspresif bahasa. menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan berpikir siswa membantu kita merasa responsif

atau pengamatan kita, memecahkan masalah yang kita temui, mengatur urutannya hasil tulisannya yang disampaikan juga merupakan keterampilan siswa apa yang dimulai dengan perasaan, lalu perasaan menyangkut emosi dan kinerjanya emosi adalah bentuk ekspresi dan imajinasi (literatur). Judul dan isi dalam puisi memiliki ketrkaitan yang sangat erat, karena dalam isi puisi menggunakan pemilihan diksi yang memiliki nilai estetika yang tinggi, judul dan isi harus sesuai karena memiliki hubungan yang tidak bisa di pisahkan, Sedangkan Keraf (dalam Setiawati dan Rusmawati 2019:19) menjelaskan bahwa, kohesi adalah perpaduan yang baik dan kompak diantara kata atau kelompok kata yang membentuk sebuah kalimat, hubungan antara objek, subyek, predikat, dan keterangan. Kohesi adalah hubungan antara pernyataan yang diungkapkan secara jelas unsur gramatikal dan semantik dalam kalimat-kalimat pembentuk percakapan sedangkan Koherensi merupakan hubungan yang cocok dan sesuai atau ketergantungan yang satu dengan yang lain secara rapi, seperti bagian-bagian dalam wacana, atau argumen-argumen suatu rentetan penalaran (Tarigan dalam Naffilah, dkk 2019:38).

KAJIAN TEORITIS

Puisi sebagai ragam sastra dengan penggunaan bahasa yang masih terikat oleh mantra irama penyusunan larik, bait atau rima dapat di simpulkan puisi ialah perasaan penyair di tuangkan menggunakan bahasa yang indah dan mengandung makna yang dalam. Serta Imajinasi adalah sebuah kualitas kuat karena kata-katanya. puisi adalah karya sastra dalam bahasa yang disingkat, disingkat dan berirama dengan suara yang terpadu dan selektif kata kiasan (dibuat). Puisi adalah rangkaian kata yang dipilih dan disusun untuk menciptakan makna dengan dampak dan sentuhan, tentunya dengan tujuan yang lebih luas. kata-kata atau dalam arti yang lebih luas, bahasa mempunyai kekuatan, daya tarik, dan tempo yang luar biasa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan berjenis penelitian deskriptif kualitatif. dalam penelitian ini terdapat dua deskriptif yaitu bagaimanakah kesesuaian judul dan isi karangan puisi dan Bagaimanakah hubungan kohesi dan koherensi karangan puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bangsalsari. Data penelitian ini adalah kata-kata yang terdapat pada judul dan isi puisi dalam karangan siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah puisi karangan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bangsalsari Tahun 2023/2024, Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bangsalsari, yang bertepatan di Jalan. Sukorejo No. 107 Kelurahan Kedungsuko Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Menurut Syannurdin dan Kusmiarti (2021:80) catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan di pikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data penelitian kualitatif, Kegiatan yang dilaksanakan selama proses

belajar mengajar tetap berada dalam tujuan penelitian ini, siswa diajak berliterasi untuk menulis puisi sesuai imajinasi dari masing-masing individu, setelah selesai peneliti menerapkan dan mengaplikasikan tujuan-tujuan penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan kongkrit yaitu karangan puisi yang di nilai dari kolokasi makna. Pengumpulan data dilakukan agar memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Teknik analisis data yang di gunakan dalam data penelitian adalah penelitian kualitatif, penelitian difokuskan pada penelitian kualitatif. deskriptif adalah mendeskripsikan data dan mendeskripsikan uraian yang ditemukan untuk ditafsirkan secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi sebagai ragam sastra dengan penggunaan bahasa yang masih terikat oleh mantra irama penyusunan larik, bait atau rima dapat di simpulkan puisi ialah perasaan penyair di tuangkan menggunakan bahasa yang indah dan mengandung makna yang dalam. Serta Imajinasi adalah sebuah kualitas kuat karena kata-katanya. puisi adalah karya sastra dalam bahasa yang disingkat, disingkat dan berirama dengan suara yang terpadu dan selektif kata kiasan (dibuat). Puisi adalah rekaman dan interpretasi pengalaman esensial manusia yang tersusun dalam bentuknya yang paling sejati berkesan. berdasarkan kreativitas dan imajinasi setiap pencipta, bahwa puisi adalah pemikiran manusia secara keseluruhan kongkrit dan artistik dengan bahasa yang emosional dan ritmis.

Puisi mengandung banyak makna yang disebabkan oleh kompresi semua elemen bahasa. bahasa yang digunakan puisi berbeda dengan puisi sehari-hari. puisi menggunakan bahasa singkat, tapi maknanya sangat kaya. kata-kata yang digunakan adalah kata konotatif yang mempunyai banyak tafsir dan makna. puisi adalah suatu tulisan singkat dan ringkas yang mengandung ungkapan-ungkapan padatnya isi hati penulis, yang diungkapkan pikiran dan perasaannya untuk menggunakan kekuatan penuh bahasa dengan cara yang fokus, kreatif dan imajinatif. Menurut Kosasih (2012:97) dapat dikatakan bahwa puisi adalah esai yang pendek, padat, dan terfokus.

Puisi terbentuk dari karya sastra yang berisi ungkapan hati, pikiran dan perasaan penyair yang dituangkan dengan memanfaatkan segala gaya bahasa, judul selalu terletak dibagian awal sebuah puisi karena sebelum menulis puisi Langkah awal yaitu menulis judul. Puisi harus diberi judul karena dengan judul akan akan memancing ketertarikan pembaca untuk membacanya.

Judul dan isi dalam puisi memiliki ketrkaitan yang sangat erat, karena dalam isi puisi menggunakan pemilihan diksi yang memiliki nilai estetika yang tinggi, judul dan isi harus sesuai karena memiliki hubungan yang tidak bisa di pisahkan,

Kohesi dan Koherensi

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang kohesi dan koherensi dalam gaya Bahasa, berikut kedua penjelasannya.

a) Kohesi

Kohesi merupakan kemungkinan terjalannya keteraturan hubungan semantik antara unsurunsur dalam wacana, yang berarti kohesi adalah organisasi semantik yang merujuk pada perkaitan kebahasaan yang didapati pada suatu ujaran yang membangun suatu wacana.

Sedangkan Keraf (dalam Setiawati dan Rusmawati 2019:19) menjelaskan bahwa, kohesi adalah perpaduan yang baik dan kompak diantara kata atau kelompok kata yang membentuk sebuah kalimat, hubungan antara objek, subyek, predikat, dan keterangan.

Kemudian Sumarlan (dalam Setiawati dan Rusmawati, 2019:20), membagi kohesi menjadi dua bagian, diantaranya kohesi gramatikal dan kohesi leksikal.

Kohesi adalah hubungan antara pernyataan yang diungkapkan secara jelas unsur gramatikal dan semantik dalam kalimat-kalimat pembentuk percakapan. Kohesi merupakan aspek formal tata bahasa, terutama pada kalimat yang terdiri dari kalimat-kalimat yang membentuk tuturan utuh. Oleh karena itu, kohesi harus diwujudkan dalam tiga sistem bahasa, yaitu sistem semantik (makna), sistem leksikogramatikal (bentuk, tata bahasa, leksikal), morfologi dan fonologis (tulisan dan bunyi). Kohesi mengacu pada hubungan antar kalimat dalam suatu percakapan, baik secara gramatikal maupun leksikal, untuk menciptakan pemahaman yang runtut. Kohesi mengacu pada hubungan bentuk yang terdiri dari kohesi gramatikal dan kohesi leksikal.

Kohesi merupakan hubungan perkaitan antara proposisi yang dinyatakan secara eksplisit oleh unsur-unsur gramatikal dan semantik serta dengan kalimat yang membentuk wacana, adanya kesatuan bentuk kohesi serta kesatuan makna koherensi yang membuat suatu wacana menjadi padu. Kohesi serta koherensi yang merupakan unsur wacana yang penting. Kedua unsur tersebut digunakan untuk membuat teks yang baik. Hubungan koherensi diciptakan dengan menggunakan kohesi.

Contoh kalimat kohesi: *bramastyo membeli seekor kuda Jantan. Ia menungganginya berkeliling kampung tiap sore.* Dalam kalimat tersebut terdapat kohesi dengan peran referen yaitu bramastyo dikalimat pertama dengan ia dalam kalimat kedua.

Kohesi dianalisis dengan dua jenis dan dua arah yang berbeda, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi leksikal yaitu meliputi: (1) Pengacuan (reference), (2) penyulihan (substitution), (3) pelepasan (ellipsis), (4) perangkaian (conjunction). Sedangkan Sumarlan (2003:23) kohesi leksikal menjadi enam yaitu: (1) repetisi (pengulangan), (2) sinonimi (padan kata), (3) antonimi (lawan kata), (4) hiponimi (hubungan atas bawah), (5) kolokasi (sanding kata), (6) ekuivalensi (kesepadanan), Berikut penjabaran tentang kohesi leksikal.

b) Koherensi

Koherensi merupakan hubungan yang cocok dan sesuai atau ketergantungan yang satu dengan yang lain secara rapi, seperti bagian-bagian dalam wacana, atau argumen-argumen suatu rentetan penalaran (Tarigan dalam Naffilah, dkk 2019:38). Koherensi berpenanda merupakan penanda yang membangun kekoherensian pada sebuah wacana. Kohesi berpenanda ini ada enam jenis yaitu : koherensi kausalitas, koherensi kontras, koherensi aditif, koherensi rincian, koherensi temporal dan koherensi kronologis, berikut uraiannya.

a) Koherensi kausalitas

Dalam koherensi ini adanya sebab akibat, dan ditandai dengan konjungsi oleh karena itu dan oleh sebab itu.

Contoh: hari itu banjir dan semua orang mengungsi *oleh sebab* itu harta benda ditinggalkan oleh sang pemilik.

Kata tersebut mengandung oleh sebab itu, dan kata tersebut mengandung kata sebab akibat.

b) Koherensi kontras

Dalam koherensi ini kalimatnya menyatakan sesuatu yang beda dan signifikan. Serta ditandai dengan konjungsi akan tetapi dan namun.

Contoh: sifat dari orang asrama itu beraneka ragam. Para penghuni Wanita di dalam asrama sangat rajin *akan tetapi* penghuni laki-laki sangatlah pemalas.

Kesesuaian Judul dan Isi Dalam Karangan Siswa

Bentuk kesesuaian judul dan isi dalam karangan siswa terdapat tiga karakteristik yaitu, penulisannya berisi baris-baris, banyak menggunakan gaya Bahasa (majas), dan terikat oleh persajakan rima dan irama yang akan dipaparkan menurut karakteristik masing-masing.

Data 1. (1. A. ARA) judul puisi “pahlawan”

Wahai para pahlawan
engkaulah penyelamat semua orang
kalianlah yang berjuang mati-matian
untuk semua orang
dan kaulah orang untuk memenangkan peperangan
kami semua orang banyak berterimakasih
karena kalua tidak ada pahlawan
kita terus dijajah oleh negara lain
kaulah yang membuat bendera merah putih menjadi berkibar
kami semua orang menghormatimu dan menghargaimu
dan kami berterimakasih untuk pahlawan tercinta

Temuan data yang dipaparkan sebagai berikut, judul dan isi dalam puisi karangan siswa sudah sesuai dapat dilihat pada baris setiap kalimat, *wahai para pahlawan engkaulah penyelamat* dengan judul puisi pahlawan. Dari judul pahlawan, puisi yang telah dianalisis tersebut dapat dikatakan berkohesi sesuai antara judul dan isi, kalimat yang menggunakan kata tersebut mendukung maksud dari puisi tersebut.

Kata yang telah ditemukan "*memenangkan peperangan*" juga mengandung makna pahlawan bangsa yang memerdekakan negara, terutama pada hal kemerdekaan, itulah makna yang terkandung dalam kata yang telah ditemukan tersebut. Kata yang ditemukan dari puisi yang telah dianalisis tersebut, antara judul dan isi puisi telah berkohesi ditunjukkan dengan adanya temuan-temuan kata tersebut.

Dalam pemaparan temuan puisi diatas, judul dan isi dalam puisi sudah berkohesi karena ditemukannya beberapa kalimat yang mendukung dan bermakna sama dengan judul yang ditulisnya, dan dalam puisi tersebut ada beberapa kalimat yang rancu sehingga peneliti harus melakukan pembenahan seperti yang dipaparkan dalam temuan kalimat "*kaulah yang membuat bendera merah putih jadi berkibar*", yang ditulis pada kalimat keempat seharusnya kalimat tersebut diubah kedalam bentuk yang lebih efektif dan mendukung dari makna judul, bentuk perubahan kalimat kaulah sang pengibar merah putih akan terlihat nyaman dan indah.
Data 2. (2 B. APU) judul puisi "sekolah"

Sekolahku yang indah dan bersih
Aku sangat nyaman disekolah ini
Setiap hari aku pergi bersekolah menggunakan sepeda
Setiap hari aku belajar dengan sangat rajin
Aku selalu belajar dirumah dan dibantu oleh ibuku
Aku sangat senang belajar

Temuan data antara judul dan isi dalam puisi sudah menandai bahwa puisi tersebut berkohesi, dapat dilihat dari perpaduan bentuk kalimat sekolahku yang indah dan bersih pada kalimat pertama pada puisi dengan judul sekolah. Dalam puisi yang dianalisis telah

menunjukkan kohesi karena makna dalam isi puisi telah sesuai dengan makna judul puisi tersebut.

Isi puisi tersebut menjelaskan tentang lingkungan sekolah dan kata pergi bersekolah menegaskan tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar. Makna yang terkandung dalam kohesi pada puisi siswa tersebut telah dijelaskan dalam judul dan isi puisi tersebut. Dari kata yang ditemukan dan menunjukkan kohesi dapat dikatakan bahwa puisi tersebut berkohesi dan memiliki makna yang sesuai, dalam puisi tersebut peneliti hanya membenahi sedikit kata yang kurang pas agar lebih efektif dan mudah dipahami serta peneliti menghilangkan kalimat yang bertulis ulang.

Data 3. (3 D. DFN) judul puisi “sahabatku”

Wahai sahabatku...
Engkaulah teman baik yang selalu menemaniku
Engkau selalu berada disampingku
Dimanapun aku berada engkau selalu menjagaku
Sahabatku...
Disaat aku susah dan senang engkau selalu ada
Saat aku sedih kau selalu menghiburku
Terimakasih sahabatku telah menemani sampai saat ini

Temuan data dalam puisi dengan judul sahabatku sudah sesuai dengan isinya, dapat dilihat dalam kalimat engkaulah teman baik yang selalu menemaniku, makna dalam puisi tersebut menceritakan hubungan antar pertemanan yang sangat erat. Kesesuaian judul dan isi puisi tersebut telah menunjukkan kohesi yang ditinjau dari maknanya yang terdapat dalam makna judul serta makna isi puisi siswa tersebut.

Kata sahabatku diulang dalam isi puisi bait keempat yang sama dengan judul puisi, kata yang telah ditemukan menunjukkan kohesi dengan makna judul puisi. Pemaparan diatas, puisi tersebut sudah berkohesi dilihat dari kesesuaian judul dan isi puisi, serta ketepatan penggunaan kata, hanya saja pada penggunaan kata perlu adanya pembenahan agar menjadi efektif lagi dan penghapusan kata yang reduplikasi pada puisi tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Puisi adalah karya sastra yang menggambarkan perasaan, pendapat, dan pengalaman penyair dengan menggunakan bahasa yang indah dan bermakna. Judul dalam puisi memiliki peran penting untuk menyampaikan tema atau makna yang terkandung dalam isi puisi, serta untuk menarik minat pembaca. Pembelajaran puisi di sekolah membantu siswa memahami struktur puisi, gaya bahasa, dan ekspresi kreatif dalam mengekspresikan perasaan dan ide

mereka, Kohesi dan koherensi dalam puisi penting untuk menjaga kesatuan makna antara judul dan isi, serta memastikan pemilihan kata yang tepat dalam menyampaikan pesan.

Guru dapat mengembangkan pembelajaran puisi dengan lebih menekankan pada praktik menulis puisi oleh siswa, sehingga dapat melatih kreativitas mereka dalam mengekspresikan ide dan perasaan. Siswa perlu diberikan umpan balik yang konstruktif terhadap karya puisi yang mereka buat, baik dari guru maupun teman sejawat, untuk membantu mereka memperbaiki dan meningkatkan kualitas puisi mereka. Diperlukan pengembangan terus-menerus dalam metode pembelajaran puisi agar siswa dapat merasakan manfaat yang lebih besar dalam memahami dan mengapresiasi keindahan sastra melalui puisi.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah. N. (2019). *Analisis Kohesi dan Koherensi Wacana Pada Lembar Kerja Siswa Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas XI*. Jurnal vol 4 no.3. Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Daiman, H. (2022). *Mendeskripsikan Analisis Kohesi Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar*. Makassar: Universitas Bosowa.
- Ekawati, R. (2014). KOHESI LEKSIKAL DALAM KUMPULAN PUISI GELAP BERLAPIS-LAPIS. *Prosodi*, 8(1).
- Hidayatullah, A. (2018). Tema dan gaya bahasa puisi siswa SMP: kajian struktural. *Journal of language learning*, 2(2), 1-11.
- Waluyo, J. Herman. (1995). *Apresiasi Puisi: Panduan Untuk Pelajar Dan Mahasiswa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Waluyo, J. Herman. (2010). *Teori Dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Kridalaksana. (2020). *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Lyons. John. (1995). *Pengantar Teori Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Moleong. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurfitri. Dkk. (2018). *Aspek Kohesi Gramatikal Dan Leksikal*. Dalam Mulyana (hal. 42). Toba: Universitas Prima Indonesia.